

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Nurul Zuriyah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>33</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>34</sup>

Selain itu penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap (*to discribe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to discribe and explain*).

---

47. <sup>33</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

<sup>34</sup>Djunaidi Ghony, Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 212.

Peneliti ingin menggambarkan fenomena, gejala atau kondisi yang terjadi tentang Pengelolaan Perpustakaan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, yang berfokus pada Pengelolaan perpustakaan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas Perpustakaan 3 orang Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

### 2. Objek penelitian

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Perpustakaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. yang berfokus pada pengelolaan perpustakaan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Menurut Emzir, penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>35</sup>

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

#### a. Ketekunan pengamatan

---

<sup>35</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 79.

Ketekunan pengamatan mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>36</sup> Kemudian menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

#### b. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.<sup>37</sup>

Lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Banjarmasin, yakni di Jl. Kampung Melayu Darat No. 31, Rt.11, Seberang Mesjid, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

---

36 M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 321.

37Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 189.

Adapun gambaran matriks penelitian dari semua kegiatan metode penelitian, Tabel 1.1

Tabel 1.1 Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	METODOLOGI PENELITIAN	DATA DAN SUMBER DATA
Pngelolaan Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin ?</li> <li>2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)</li> <li>2. Pendekatan Penelitian kualitatif</li> <li>3. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas Perpustakaan dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin</li> <li>4. Objek penelitian pengelolaan perpustakaan</li> <li>5. Teknik Pengumpulan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Teknik Pengolahan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Editing Data</li> <li>b. Klasifikasi Data</li> <li>c. Koreksi Data</li> <li>d. Interpretasi Data</li> </ol> </li> <li>7. Teknik Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan Data</li> <li>b. Reduksi Data</li> <li>c. Penyajian Data</li> <li>d. Verifikasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data</li> <li>2. Sumber Data Siswa, Guru, Kepala sekolah, Petugas Perpustakaan.</li> </ol>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga teknik, yaitu:

## 1. Teknik observasi

Haris Herdiansyah menjelaskan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem.<sup>38</sup> Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi guna mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, karena dengan melakukan kegiatan melihat, mengamati dan merekam serangkaian kegiatan, perilaku, objek, atau suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu, sehingga akan dapat memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

## 2. Teknik wawancara

Wawancara adalah untuk memahami sesuatu. Memahami adalah tujuan utama dari proses wawancara. Untuk dapat dikatakan paham dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat yang diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutupi diri.

Dalam pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik wawancara langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan

---

<sup>38</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.

mempergunakan interview sebagai alatnya, dan teknik wawancara tidak langsung, yaitu teknik pengumpul data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya.

Oleh karena itu, teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

### 3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mngumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau sasaran penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>39</sup>

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tekniki dokumentasi, karena dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui suatu dokumen langsung dari sumber penelitian, sehingga peneliti dapat menganalisis isi dari dokumen tersebut.

---

<sup>39</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.226.

## E. Teknik pengelolaan Data dan Analisis Data

### 1. Tehnik Pengelolaan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>40</sup>

Obyek alamiah yang dimaksud Sugiyono adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti sehingga kordinasi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relative tidak berubah. Jadi selama melakukan penelitian mengenai Pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Banjarmasin peneliti sama sekali tidak melakukan manipulasi terhadap variable.

### 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya yaitu:

#### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian “Pengelolaan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin,” ini menggunakan berbagai sumber dan teknik yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Maka data yang diperoleh akan sangat banyak dan kompleks.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*( Bandung: Alfabeta,2013), h. 9.

b. Reduksi data perpustakaan

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

c. Penyajian data perpustakaan

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d. Verifikasi data perpustakaan

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur atau Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>41</sup>

1. Tahap pra-lapangan

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 127.

- a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
    - b. Memasuki lapangan.
    - c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
    - a. Analisis data;
    - b. Interpretasi data.
    - c. Penyusunan laporan.